

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN AGRESIVITAS SISWA
SMA PERTIWI 2 PADANG SERTA IMPLIKASINYA
DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**SILTAMI ELGA OMALA
NIM. 14006104**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN EMPATI DENGAN AGRESIVITAS SISWA SMA PERTIWI
2 PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama : Siltami Elga Omala
Nim/BP : 14006104/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



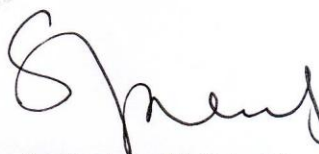
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
NIP. 19600922 198602 1 001

**A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,**



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Empati dengan Agresivitas Siswa SMA Pertiwi 2
Padang serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan
Konseling
Nama : Siltami Elga Omala
Nim/BP : 14006104/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	4. 
5. Anggota	: Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siltami Elga Omala
NIM/BP : 14006104/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Empati dengan Agresivitas Siswa SMA Pertiwi 2
Padang serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Siltami Elga Omala
NIM.14006104

ABSTRAK

Siltami Elga Omala. 2018. “Hubungan Empati dengan Agresivitas Siswa SMA Pertiwi 2 Padang serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya pelajar berperilaku agresif, seperti memukul, menendang, menyerang. Agresivitas merupakan tindakan yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal. Agresivitas merupakan perilaku negatif dan salah satu faktor yang diduga dapat meredamnya adalah empati. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat agresivitas siswa, (2) mendeskripsikan tingkat empati siswa, dan (3) menguji signifikansi hubungan empati dengan agresivitas siswa. sedang

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Pertiwi 2 Padang dan sampel sebanyak 152 siswa dipilih dengan *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner agresivitas dan kuisisioner penelitian empati dengan reliabelitas 0,875. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS For Windows 20*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) tingkat agresivitas siswa berada pada kategori sedang (2) tingkat empati siswa berada pada kategori tinggi, dan (3) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara empati dengan agresivitas dengan koefisien korelasi -0,695 dan memiliki hubungan yang kuat. Implikasi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman membuat program pelayanan BK untuk meningkatkan empati dan menurunkan agresivitas siswa SMA Pertiwi 2 Padang.

Kata Kunci :Empati, Agresivitas

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Empati dengan Agresivitas Siswa SMA Pertiwi 2 Padang serta Implikaisnya dalam Bimbingan dan Konseling”**. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Taufik, M. Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.; Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.; dan Bapak Verlanda Yuca, M.Pd., Kons., sebagai penguji.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan WPKNS (wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap), motivasi dan bantuan kepada peneliti.
6. Bapak Rahmadi, selaku karyawan tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi.

7. Kedua Orangtua, Ayah Drs. Harlen dan Ibu Nurmailis Wanti, S.Pd yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril, materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik Muhammad Buchky Farrel dan adik Muhammad Nouval Zhafran, beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti.
9. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti, terkhusus (kak Nurul, kak Olina, kak Berliantika, kak Riri, bang Agung, bang Romi, bang Pedi)
10. Para sahabat seperjuangan (Deva, Nurasiah, Ulfa, Sari, Habib, Elpika, Fiza, Rio, Reza Sukma, Faula, Ridho Rismi, Ridho Fitra, Wahyu) yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Agresivitas	10
1. Pengertian Agresivitas	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Agresivitas	11
3. Bentuk Agresivitas	13
4. Upaya Mengatasi Agresivitas	16
B. Empati.....	17
1. Pengertian Empati.....	17
2. Faktor-faktor Empati	18
3. Aspek-aspek Empati	20
4. Upaya Meningkatkan Empati	22
C. Remaja dan Tugas Perkembangan	24
1. Pengertian Remaja	24
2. Tugas Perkembangan Remaja.....	25
3. Upaya Meningkatkan Pencapaian Tugas Perkembangan	27

D. Kaitan Empati dan Agresivitas	29
E. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling.....	30
F. Kerangka Berpikirs	33
G. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis penelitian.....	34
B. Populasi dan sampel.....	34
C. Jenis data dan sumber data.....	38
D. Definisi Operasional	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengolahan dan Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Data	49
1. Agresivitas Siswa.....	49
2. Empati Siswa	52
3. Kaitan Empati dengan Agresivitas Siswa	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Agresivitas Siswa.....	58
2. Empati Siswa	62
3. Kaitan Empati dengan Agresivitas Siswa	67
4. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR RUJUKAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	35
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3. Penskoran Agresivitas.....	41
Tabel 4. Penskoran Empati	41
Tabel 5. Kategori Penskoran Empati	46
Tabel 6. Kategori Penskoran Agresivitas	47
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	48
Tabel 8. Deskripsi Rata-rata (Mean), Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi (ST), Skor terendah (SR), dan Persentase (%) Agresivitas.....	49
Tabel 9. Persentase Tingkat Agresivitas Secara Keseluruhan	50
Tabel 10. Tingkat Agresivitas Siswa Berdasarkan Aspek Menyakiti Orang Lain Secara Fisik	51
Tabel 11. Tingkat Agresivitas Siswa Berdasarkan Aspek Menyakiti Orang Lain Secara Verbal	52
Tabel 12. Deskripsi Rata-rata (Mean), Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi (ST), Skor terendah (SR), dan Persentase (%) Empati ..	53
Tabel 13. Persentase Tingkat Empati Secara Keseluruhan	54
Tabel 14. Tingkat Empati Berdasarkan Aspek <i>Perspective Taking</i>	54
Tabel 15. Tingkat Empati Berdasarkan Aspek Fantasi	55
Tabel 16. Tingkat Empati Berdasarkan Aspek <i>Emphati Concern</i>	56
Tabel 17. Tingkat Empati Berdasarkan Aspek <i>Personal Distress</i>	56
Tabel 18. Korelasi Empati dengan Agresivitas	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian	87
Lampiran 3. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian	93
Lampiran 4. Hasil Validasi Butir dan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	97
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	98
Lampiran 7. Tabulasi Data Agresivitas.....	110
Lampiran 8. Tabulasi Data Sub Variabel Agresivitas.....	112
Lampiran 9. Tabulasi Data Empati	114
Lampiran 10. Tabulasi Data Sub Variabel Empati	116
Lampiran 11. Hasil Pengolahan SPSS	120
Lampiran 12. Surat Izin Adaptasi Angket.....	121
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	122
Lampiran 13. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan periode yang akan dilalui dalam kehidupan manusia. Remaja adalah periode peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa peralihan tersebut individu banyak mengalami tantangan dalam perkembangan baik dari dalam diri maupun dari luar diri terutama lingkungan sosial. Prayitno (2006:6) menjelaskan umur remaja berada pada rentang antara 13-21 tahun.

Pada periode peralihan remaja rentan terjadi perubahan dalam dirinya, salah satunya seperti ketidakseimbangan dan ketidakstabilan emosi, dalam arti emosi negatif lebih mudah muncul. Gangguan emosi ini lah yang dapat menjadi penyebab timbul tingkah laku negatif pada remaja. Sejalan dengan itu Santrock (2007: 20) menjelaskan bahwa pada masa remaja merupakan periode transisi perkembangan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan pada aspek biologis, kognitif dan sosial-emosional.

Idealnya remaja yang berkembang dengan baik tidak akan memperlihatkan perilaku negatif. Sejalan dengan itu Prayitno (2006: 8) mengatakan bahwa tingkah laku negatif bukan merupakan ciri perkembangan remaja yang normal, remaja yang berkembang dengan baik akan memperlihatkan tingkah laku yang positif.

Pada kenyataannya, banyak remaja yang mengarah pada perilaku negatif. Salah satu perilaku negatif yang ditunjukkan remaja adalah perilaku agresif. Perilaku agresif adalah tingkah laku yang bertujuan menyakiti orang

lain baik secara verbal maupun fisik, serta merusak harta benda milik orang lain.

Menurut Baron & Byrne (2005) menyatakan agresi sebagai perilaku yang diarahkan dengan tujuan untuk menyakiti orang lain. Selain itu, David G, Myers (2012: 69) menyatakan perilaku agresif yaitu perilaku secara fisik atau verbal yang dimaksud untuk menyebabkan kerusakan. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Atkinson, Atkinson, dan Hilgard (2008: 58) menjelaskan agresi adalah perilaku yang secara sengaja bermaksud melukai orang lain (secara fisik dan verbal dan menghancurkan harta benda). Selanjutnya, agresif merupakan ungkapan perasaan dengan kemarahan yang disertai emosi tinggi sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, agresivitas berasal dari kata agresif yang berarti bersifat atau tindakan, dapat didefinisikan menjadi suatu sifat yang cenderung memiliki keinginan untuk menyerang. Dapat disimpulkan agresivitas adalah perilaku seseorang yang menyebabkan luka fisik atau luka psikologis pada orang lain atau mengakibatkan kerusakan pada benda.

Hasil Penelitian Panavia (2012) menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat agresivitas yang tinggi. Penelitian Novia Nadia Bestari (2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi dan positif interaksi sosial teman sebaya maka agresivitas siswa semakin rendah. Selanjutnya penelitian Randi Pratama (2015) perilaku agresif siswa berasal dari keluarga broken home secara umum

berada pada kategori sedang. Penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Hidayat (2013: 8) menunjukkan bahwa perilaku agresif siswa pada aspek menyakiti orang lain melalui verbal berada pada kategori tinggi. Berdasarkan penelitian Ismiati (2015) diketahui bahwa “perilaku agresif siswa berada pada kategori sedang”.

Beberapa fenomena ditemukan di lapangan tentang perilaku agresif. Berdasarkan observasi pada tanggal 16 Januari 2018 di SMA Pertiwi 2 Padang ditemukan adanya anak-anak yang suka bertengkar, suka mengganggu teman dan suka mengolok-olok teman, memandang teman dengan lirikan sinis, adanya siswa yang menyakiti secara verbal, seperti membentak teman, siswa yang bertengkar dengan saling memanggil nama orangtua masing-masing, serta mengeluarkan kata-kata kotor.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Januari 2018 di SMA Pertiwi 2 Padang dengan koordinator BK ditemukan siswa yang sering berkata kasar kepada teman sebaya, bertengkar dengan teman sebaya, senioritas, siswa mengejek teman yang keadaan fisiknya terganggu, menyebarkan kebohongan kepada teman, pembalasan marah kepada teman dengan cara mengucilkan dari kelompok bermain, siswa yang di sekolah merusak fasilitas sekolah seperti: mencoret-coret tembok, merusak meja dan kursi.

Berdasarkan hasil penelitian dan fenomena kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang berperilaku agresif. Hal ini berarti perkembangan kepribadian siswa tergolong kurang baik, remaja yang berkembang baik kepribadiannya, dapat menguasai keterampilan membina hubungan sosial

dengan orang lain. Idealnya remaja dituntut untuk membina hubungan baru lebih matang dengan teman sebaya.

Sejalan dengan itu menurut Prayitno (2006: 43) Salah satu tugas perkembangan remaja yaitu kemampuan membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya, membina hubungan baru tersebut salah satunya adalah empati. Remaja yang memiliki kemampuan empati mudah memahami perasaan teman sebaya, sehingga mereka cepat tanggap dan saling mereaksi secara positif perasaan temannya. Kohut (dalam Taufik , 2012: 40) melihat empati sebagai suatu proses di mana seseorang berfikir mengenai kondisi orang lain yang seakan-akan dia berada pada posisi orang lain itu.

Senada dengan hal diatas menurut Niu Jianghe (2009) salah satu faktor internal yang terkait dengan agresi adalah faktor emosi. Adapun pada faktor emosi terdapat beberapa aspek yaitu marah, iri/cemburu, dan empati. Namun marah, iri/cemburu berhubungan positif terhadap perilaku agresif, sedangkan empati berhubungan negatif terhadap tindakan agresif. Sejalan dengan itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paul A. Miller dan Nancy Eisenberg (1988) yang berjudul “*The Relation of Empathy to Aggressive and Externalizing/Antisocial Behavior*” dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa empati memiliki hubungan negatif dengan agresi

Anak yang melakukan agresi merupakan anak yang memiliki empati pada orang lain yang tidak berkembang. Seperti yang dikemukakan oleh Koeswara. E (1988: 205), Kemampuan memberikan empati merupakan cara yang perlu diambil dalam usaha mencegah berkembangnya tingkah laku

agresif. Kemampuan seperti itu dapat berkembang dengan baik bila individu dilatih dan melatih diri untuk mampu menempatkan diri pada dunia batin sesamanya, mampu merasakan dan yang dialami atau yang diinginkan sesamanya.

Guru BK mempunyai peran untuk membantu siswa dalam menangani tindakan agresifnya. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk membantu memahami permasalahan yang dihadapinya agar terwujud kehidupan sehari-hari yang efektif. Guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu siswa berkembang secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam hal ini yang dituntut adalah pembentukan sikap dan perilaku siswa sesuai dengan nilai dan norma.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat 4 bidang bimbingan yaitu sosial, pribadi, karir dan belajar. Empati dan agresivitas dalam BK berkaitan dengan bidang sosial dan pribadi. Guru BK disekolah dituntut agar dapat memberikan bantuan berupa pelayanan maupun pendekatan bimbingan dan konseling yang sesuai dan seoptimal mungkin kepada siswa.

Bimbingan dan konseling memberikan layanan bantuan dibidang sosial dan pribadi. Bidang tersebut diimplementasikan dengan memberikan layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Layanan-layanan tersebut bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berempati sehingga remaja dapat membina hubungan baik dengan teman dan

pengembangan keterampilan-keterampilan yang penting dalam kehidupan secara umum yang bisa mengurangi perilaku agresivitas siswa.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai “Hubungan Empati dan Agresivitas Siswa SMA Pertiwi 2 Padang serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”

B. Identifikasi Masalah

Banyak siswa yang berperilaku agresif maka identifikasi masalah dilihat dari aspek-aspek dalam perilaku agresif, menurut Atkinson, Atkinson, dan Hilgard (2008: 58) ada tiga aspek yang timbul pada individu yaitu sebagai berikut.

- a. Aspek fisik, dimana individu cenderung menggunakan kekerasan fisik untuk melepaskan kemarahan. Agresi dalam bentuk ini diwujudkan dalam bentuk keinginan memukul, menendang, melempar dan melukai individu lain sehingga berakibat luka fisik pada korban.
- b. Aspek verbal, ditujukan dalam bentuk perkataan terhadap individu yang dianggap tidak menyenangkan. Wujud perilaku yang ditampilkan seperti cacian, makian, umpatan, dan perilaku yang terkesan menyudutkan individu lain, sehingga menyebabkan luka psikis pada orang yang menjadi objek berkata kasar dan berkata kotor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Adanya peserta didik yang suka bertengkar

2. Adanya beberapa siswa yang suka mengganggu teman dan suka mengolok-ngolok teman
3. Adanya siswa yang memandang teman dengan lirikan yang sinis
4. Adanya siswa yang bertengkar dengan saling memanggil nama orangtua masing-masing, serta mengeluarkan kata-kata kotor
5. Adanya Peserta didik yang berkata kasar kepada teman sebaya
6. Adanya siswa mengejek teman yang keadaan fisiknya terganggu
7. Adanya siswa yang menyebar kebohongan kepada teman (fitnah)
8. Adanya Peserta didik membalas marah kepada teman dengan cara mengucilkan dari kelompok bermain
9. Adanya siswa yang merusak fasilitas sekolah seperti: mencoret-coret tembok, merusak meja dan kursi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi permasalahan tentang Hubungan Empati dengan Agresivitas Siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana hubungan antara empati dengan agresivitas siswa?” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran agresvitas siswa?
2. Bagaimana gambaran empati siswa?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan agresivitas siswa?

E. Asumsi

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi dasar sebagai berikut:

1. Siswa SMA merupakan remaja madya yang sedang mengalami perubahan emosi
2. Empati merupakan komponen psikis yang berkembang diusia remaja
3. Agresivitas merupakan salah satu perwujudan emosi

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan agresivitas siswa.
2. Mendeskripsikan empati siswa
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara empati dengan kecenderungan agresivitas siswa

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada psikologi sosial dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dalam upaya membina dan meningkatkan keterampilan empati remaja sehingga cenderung tidak melakukan tindakan agresif.

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan peran serta semua unsur dan pendukung sekolah dalam memantau perkembangan dan tingkah laku peserta didik untuk mencegah terjadinya perilaku agresif pada peserta didik.

b. Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk membantu siswa dalam meningkatkan empati dan mengurangi agresivitas melalui layanan bimbingan konseling. Diantaranya melalui layanan konseling kelompok mengenai kiat meningkatkan empati dan mengurangi agresivitas.

c. Bagi siswa

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai suatu pengetahuan yang baru, sehingga siswa meningkatkan kemampuan berempati dengan mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan di sekolah.

d. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas yang lainnya.